

## STUDI LITERATUR : PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PADA KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Finna Liana Stela Dionna<sup>\*</sup>, Mirzam Arqy Ahmadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: <sup>1</sup>b100210512@student.ums.ac.id, <sup>2</sup>maa692@ums.ac.id

<sup>\*</sup> b100210512@student.ums.ac.id

---

### Abstract

Krisis keuangan di seluruh dunia terjadi pada tahun 2008, menimbulkan kekhawatiran serta perdebatan mengenai pentingnya penerapan tata pengelolaan perusahaan yang baik, khususnya di sektor keuangan. Dengan Good Corporate Governance (GCG) dinilai sebagai elemen penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas serta efisiensi yang mampu memperkuat kepercayaan publik dan investor terhadap institusi keuangan, khususnya perbankan syariah. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan data sekunder yaitu mengumpulkan berbagai jurnal yang relevan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap performa keuangan dalam sektor perbankan syariah di Indonesia. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) mampu mengoptimalkan kinerja keuangan perbankan syariah, meskipun dampaknya bervariasi tergantung pada elemen dari GCG. Penerapan GCG yang baik berpengaruh positif meski hasilnya bervariasi tergantung konteks dan metode pengukuran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi hubungan Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

**Keywords** : Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Bank Syariah

*Received: 4 March 2025*

*Revised: 15 April 2025*

*Accepted: 23 May 2025*

*Published online:*

## **INTRODUCTION**

Isu krisis keuangan telah menjadi pembicaraan secara global, seperti halnya krisis pada tahun 2008 yang kembali menimbulkan perdebatan mengenai tata kelola perusahaan yang baik, khususnya sektor keuangan. Tata kelola yang baik secara positif maupun negatif berpengaruh kinerja keuangan (Kyere & Ausloos, 2021). Lemahnya penerapan tata kelola perusahaan menjadi pemicu munculnya kecurangan keuangan dalam sebuah bisnis. Krisis keuangan yang terjadi mulai dirasakan di seluruh dunia, hingga menjalar ke negara berkembang termasuk Indonesia, yang ditandai dengan meambtanya pertumbuhan ekonomi Indonesia (Faozan et al., 2023)

Perbankan merupakan sektor yang biasa disebut sebagai nadi bagi perkembangan ekonomi sebuah negara, khususnya Indonesia. Di Indonesia perbankan memegang peranan penting dan sangat vital dimana membantu pembangunan yang dilakukan Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah muslim terbanyak, bank syariah hadir untuk memberikan pelayanan dengan mengedepankan layanan keuangan dengan prinsip syariah kepada para nasabah. Sebagai umat muslim, seluruh prinsip yang terdapat pada ajaran agama Islam menjadi tuntunan dalam menjalankan segala tindakannya seperti pada transaksi ekonomi (Ahmadi et al., 2024). Seiring dengan perkembangan bisnis syariah, perbankan syariah di Indonesia tumbuh dengan laju yang signifikan. Ketertarikan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan syariah dan prinsip islam menjadikan perbankan syariah sebagai salah satu cara untuk melakukan transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Wibowo, 2022).

Bank syariaah hadir sebagai wadah umat muslim untuk menjalankan prinsip islam dalam bertransaksi. Sebagai umat muslim penting untuk selalu mengawasi segala prinsip keuangan islam seperti menghindari transaski yang dapat menyebabkan kerugian (Fanny, 2024). Setiap perusahaan memiliki tujuan yang jelas, seperti halnya perbankan syariah. Tujuan dari perbankan syariah hampir sama dengan perbnakan konvensional yaitu mencapai kinerja dengan optimal dan memperoleh keuntungan secara maksimal seperti tujuan dari awal sebuah perbankan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengawasan guna memberikan fungsi pengawasan secara independen dan objektif.(Ulfa & Citradewi, 2023).

Selain memperoleh keuntungan yang maksimal, tantangan terkait kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha tetap menjadi perhatian utama, terutama dalam era saat ini yang dimana lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Semua perusahaan khususnya perbankan dituntut untuk meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Para penanggung jawab diharapkan mampu membantu mewujudkan visi dan misi perusahaan yang telah direncanakan sejak awal (Tjahjadi et al., 2021).

Lembaga yang berperan dalam pengawasan terhadap kinerja bank di Indonesia yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyepakati peraturan tentang analisis tingkat kesehatan bank. Dimana, setiap bank wajib melaksanakan pemilaian kesehatan bank yang salah satunya dengan memanfaatkan Good Corporate Governance (GCG) (Bank & Di, 2024) . Good Corporate Governance (GCG) atau pengelolaan perusahaan yang baik dipandang sebagai dasar keberhasilan sebuah perusahaan, karena dalam hal ini membantu dalam mencapai tujuan perusahaan baik tujuan sosial perusahaan dan tujuan keuangan yaitu memaksimalkan laba (Iqbal et al., 2019). Good Corporate Governance (GCG) yang baik berperan sebagai faktor kunci yang diyakini mampu memberi dampak pada kinerja keuangan perbankan.

Dalam beberapa riset yang sudah dilaksanakan salah satunya (Ur Rehman & Mangla, 2010) menyatakan bahwa hubungan antara tata kelola perusahaan kinerja perusahaan masih membingungkan, dampak Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan masih belum pasti. Penggunaan Good Corporate Governance (GCG) sanggup memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi perbankan, dimana GCG mengawasi dalam memperkuat nilai efisiensi operasional dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan produk yang diberikan kepada nasabah mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Good Corporate Governance (GCG) yang berkualitas mampu memperkuat kinerja keuangan perbankan khususnya perbankan syariah. Selain memperkuat kinerja keuangan, Good Corporate Governance mampu memperbaiki daya saing di pasar keuangan. Implementasi dan pengelolaan Good Corporate Governance menitikbertakan pada pentingnya kewenangan pemegang saham dan nasabah dalam mendapatkan sumber data tentang kinerja keuangan perusahaan secara tepat waktu dan akurat. Perusahaan wajib untuk mengungkapkan kinerja keuangan dengan metode transparan. Tujuan utama dari penggunaan Good Corporate Governance adalah menambah suatu nilai bagi perusahaan (Madah Marzuki et al., 2023).

Berdasarkan uraian dalam pendahuluan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari studi riset ini yaitu untuk memahami penerapan Good Corporate Governance (GCG) kepada kinerja keuangan pada perbankan umum syariah di Indonesia dengan menggunakan studi literatur. Hasil studi riset ini diharapkan dapat menyampaikan keuntungan bagi sebuah perbankan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta menambah wawasan mengenai Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan umum syariah.

## **METHODS**

Studi ini dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif serta menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui literature review. Metode penelitian menggunakan metode studi literature dengan mengumpulkan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik pembahasan dalam

jurnal ini. Penulisan review ini diawali dengan mengumpulkan jurnal dengan topik yang relevan melalui berbagai database seperti Google Scholar, Scopus, Jurnal UMS Benefit dan Research Gate. Kata kunci yang diterapkan dalam pencarian meliputi “*Good Corporate Governance*”, “Kinerja Keuangan” dan “kinerja keuangan perbankan syariah”. Dengan demikian, peneliti mampu memperoleh sumber jurnal terkait studi pengaplikasian *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.

## **RESULT AND DISCUSSION**

Studi yang dilakukan oleh Ro et al. (2024), yang melibatkan Lilis Ro’aini, Arivatu Ni’mati Rahmatika, dan Bakti Widyaningsih, mengindikasikan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan prinsip GCG secara efektif cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi serta risiko yang lebih rendah. Selain itu, GCG secara konsisten berperan dalam peningkatan nilai dokumen perusahaan, yang menunjukkan adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Penting untuk dicatat bahwa GCG tidak hanya terfokus pada kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga mencakup pengelolaan yang baik dan praktik etika dalam bisnis. Dengan penerapan GCG yang kuat, para investor akan merasa lebih yakin dan lebih bersedia untuk berinvestasi, yang selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan bagi manajemen serta pemangku kepentingan untuk memastikan semua pihak memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dengan cara ini, implementasi GCG yang efektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga membantu membangun citra positif perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan.

Riset yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2024) Aning Dwi Cahyani dengan tiga orang yaitu Selvi Marni Putri, Okta Amiko Naka dan Tiara Nupita Lestari memperoleh kesimpulan bahwa Good Corporate Governane (GCG) memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan, baik signifikan atau tidak signifikan. Perbedaan dari signifikan dan tidak signifikan mampu terjadi dikarenakan perbedaan dalam cara penarikan kesimpulan sebuah penelitian. Studi riset dari (Tsaqif Fadhilhaq, 2024) menyimpulkan, penerapan Good Corporate Governance (GCG) dala konteks perbankan syariah di Indonesia menjadi hal penting dalam memastikan integritas, keberlanjutan dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Praktik Good Corporate Governance yang efektif memiliki dampak positif kepada kinerja keuangan perbankan syariah.

Menurut (Eksandy, 2018) dalam studi risetnya memiliki kesimpulan bahwa dewan direksi berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Variabel komisari independen, dewan direksi, komite audit dan dewan pengawas syariah menunjukkan hasil

tidak signifikan atau negatif serta tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Pada riset (Mawaddah et al., 2023) dalam menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel, yang terdiri dari 11 bank syariah. Studi ini menyimpulkan bahwa Good Corporate Governance dinilai melalui kepemilikan institusional, keberadaan dewan komisaris independen, dan komite audit, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA).

Menurut (Dwijita Putri et al., 2017) dalam penelitiannya penggunaan landasan Good Corporate Governance dianggap mampu meningkatkan kinerja Bank Perkreditan Rakyat. Penelitian yang diteliti oleh (Rizki & Wuryani, 2021) Studi ini menyimpulkan bahwa Good Corporate Governance, yang diwakili oleh dewan direksi dan kepemilikan institusional, mempunyai pengaruh kepada kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dalam sisi lain, Good Corporate Governance diwakili oleh dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit eksternal tidak menunjukkan efek peran kepada kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Capaian analisis penelitian oleh (Br Sitepu & Utami, 2023) dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) yang diukur melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Namun, Good Corporate Governance (GCG) secara simultan menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Riset yang diteliti oleh Sefira, 2023 memiliki kesimpulan yakni Good Corporate Governance, yang diwakili oleh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. (Sefira et al., 2023)

Studi yang dilakukan oleh (Rosiana & Mahardhika, 2021) memproksikan Good Corporate Governance melalui dewan direksi, komite audit, dan komisaris independen. Di sisi lain, kinerja keuangan diproksikan dengan Return On Assets (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Hasil studi riset menunjukkan dewan direksi berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA), namun tidak berpengaruh kepada Capital Adequacy Ratio (CAR). Sementara itu, komite audit dan komisaris independen tak memberikan pengaruh kepada baik Return On Assets (ROA) maupun Capital Adequacy Ratio (CAR).

## **CONCLUSION**

Dengan merujuk pada berbagai riset yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) Memiliki peranan krusial dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya sektor perbankan. Meskipun demikian, pengaruh GCG dapat bervariasi tergantung pada indikator GCG yang digunakan serta konteks perbankan, baik konvensional maupun syariah. Beberapa studi, seperti yang dilaksanakan oleh (Ro et al., 2024) dan (Tsaqif

Fadhlihaq, 2024), menemukan bahwa GCG berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dan kinerja keuangan, terutama di perbankan syariah yang mengutamakan integritas dan kepercayaan. Namun, studi lain seperti (Cahyani et al., 2024) dan (Rizki & Wuryani, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda, tergantung pada metode pengukuran yang diterapkan.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa elemen-elemen GCG, seperti dewan direksi, umumnya memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan komisaris independen atau komite audit, yang dalam beberapa kasus tidak memberikan pengaruh yang signifikan, sebagaimana ditemukan oleh (Eksandy, 2018) dan (Rosiana & Mahardhika, 2021). Secara keseluruhan, implementasi Good Corporate Governance memiliki dampak positif kepada kinerja keuangan perusahaan, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten di berbagai penelitian, dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan metode evaluasi yang digunakan.

## REFERENCES

- Ahmadi, A., Mezza, D., Kurniawan, W., Al-zakiy, L. F., Nawastuti, N., Revansa, M., & Damayanti, E. V. (2024). *IMPLEMENTASI KAIDAH FIQH DALAM KESEPAKATAN EKONOMI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH : EVALUASI ASPEK ETIKA DAN OPERASIONAL*. 02(01), 1–7.
- Bank, D., & Di, S. (2024). (*Financing to Deposit Ratio*), . 07, 360–368.
- Br Sitepu, E. N. K., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 503. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1775>
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Di, T., & Tahun, B. E. I. (2012). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN ( STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG*. 127–135.
- Dwijia Putri, I. G. A. M. A., Ulupui, I. G. K. ., & Wirawati, N. G. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p03>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari’Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Fanny, D. M. (2024). *MUAMALAH FIQH ANALYSIS OF THE USE OF SHOPEE PAYLATER ( Case Study on the Shopee Application )*. 16(1).
- Faozan, A., Syah, T. A., Kusuma, H., & Adawiyah, W. R. (2023). Good Corporate Governance and Moderating the Influence of Intellectual Capital on the Financial Performance: the Study of the Islamic Banking Industry. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2 Special Issue), 225–237. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2siart2>
- Iqbal, S., Nawaz, A., & Ehsan, S. (2019). Financial performance and corporate governance in microfinance: Evidence from Asia. *Journal of Asian Economics*, 60, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2018.10.002>

- Kusdiyanto, & Kusumaningrum, D. D. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja keuangan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012 ) Abstraksi BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 161–167.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Madah Marzuki, M., Nik Abdul Majid, W. Z., & Rosman, R. (2023). Corporate social responsibility and Islamic social finance impact on banking sustainability post-COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 9(10), e20501. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20501>
- Mawaddah, S. R., Salman, M., & Lubis, N. K. (2023). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Pasar Modal Syariah Governance di berbagai bank Indonesia . Pelaksanaan Good Corporate Governance tentunya sangat diperlukan untuk membangun suatu keper. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(4), 253–267.
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 290. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i03.p05>
- Ro, L., Ni, A., & Widyaningsih, B. (2024). *Peran Good Corporate Governance ( GCG ) Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan ( Sebuah Studi Literatur Dan Focus Group Discussion ( FGD )*. 8, 9759–9766.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76–89. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- Sefira, J., Indrawati, N., Rofika, R., & L, A. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v7i1.7657>
- Sukamulja, S. (2004). Good corporate governance di sektor keuangan: dampak GCG terhadap kinerja perusahaan. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 1–25.
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3), e06453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Tsaqif Fadhlilhaq, M. R. N. dkk. (2024). Good Corporate Governance Pada Perbankan Syari ' Ah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 595–602.
- Ulfa, M., & Citradewi, A. (2023). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 237–256.
- Ur Rehman, R., & Mangla, I. U. (2010). Corporate governance and performance of financial institutions in Pakistan: A comparison between conventional and Islamic banks in Pakistan. *Pakistan Development Review*, 49(4), 461–475. <https://doi.org/10.30541/v49i4iipp.461-475>